

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN ENTREPRENEURSHIP
EDUCATION TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA BAGI
MAHASISWA (STUDI KASUS: ALUMNI MAHASISWA MANAJEMEN
BISNIS SYARIAH UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
TAHUN 2023-2024)**

Luthfiatul Habibah¹, Septria Susanti²

^{1,2}Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : luthfiatulh126@gmail.com¹, septriasusanti@uinbukittinggi.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana minat terhadap berwirausaha dipengaruhi oleh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan. Studi kasus penelitian ini adalah alumni mahasiswa manajemen bisnis syariah UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi dari tahun 2023-2024. Metodolgi kuantitatif digunakan dalam inveastigasi lapangan ini. Sebanyak 303 alumni program manajemen bisnis Islam UIN Bukittinggi menjadi populasi penelitian dengan menggunakan rumus Slovin, strategi pengambilan sampel menghasilkan sampel akhir sebanyak 75 responden. Analisis RegresiLinier Berganda beserta Uji-Kofisien Korelasi merupakan teknik analisis data yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat terhadap berwirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan kewirausahaan. Serta, minat terhadap berwirausaha dipengaruhi secara signifikan secara bersamaan oleh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan. Namun, secara parsial minat terhadap berwirausaha tidak dipengaruhi secara signifikan oleh efikasi diri. Hal ini dapat disebabkan karena terdapat faktor lain selain efikasi diri yang mungkin lebih berperan dalam mendorong minat seseorang untuk berwirausaha. Hal lainnya yaitu, dikarenakan jumlah sampel yang masuk kedalam kategori menengah dapat menyebabkan pengaruh yang diamati tidak bermakna secara klinis atau potensi signifikan secara statistik menjadi tidak signifikan secara klinis. Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha bagi mahasiswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi dasar dalam perancangan program untuk meningkatkan minat dan kemampuan dalam berwirausaha, serta mendukung perkembangan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

Abstract

The purpose of this study was to examine how interestin Islamic entrepreneurship is influenced by self-efficacy and entrepreneurship education. The case study of this study is alumni of Islamic business management students of UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi from 2023-2024. Quantitative methodology was used in this field investigation. A total of 303 alumni of the Islamic business management program of UIN Bukittinggi became the research population using the Slovin formula, the sampling strategy produced a final sample of 75 respondents.

Multiple Linear Regression Analysis along with the Correlation Coefficient Test are the data analysis techniques used. The findings of the study indicate that interest in Islamic entrepreneurship is significantly influenced by entrepreneurship education. Also, interest in Islamic entrepreneurship is significantly influenced simultaneously by self-efficacy and entrepreneurship education. However, partially interest in Islamic entrepreneurship is not significantly influenced by self-efficacy. This may be because there are other factors besides self-efficacy that may play a greater role in encouraging a person's interest in Islamic entrepreneurship. Another thing is, because the number of samples that fall into the medium category can cause the observed effect to be clinically insignificant or statistically significant potential to be clinically insignificant. The importance of this study is to determine the factors that influence entrepreneurial interest for students. With this study, it is expected to be used as a basic contribution in designing programs to increase interest and ability in sharia entrepreneurship, as well as support more sustainable and equitable economic development.

Keywords: Self Efficacy, Entrepreneurship Education, Interest In Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

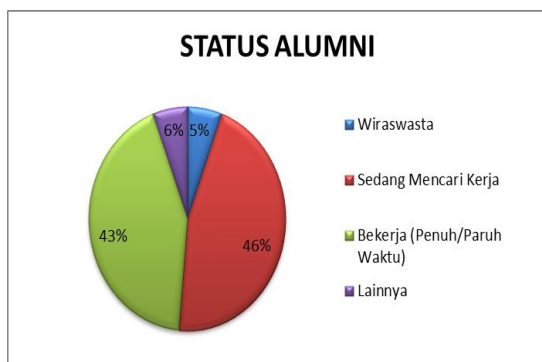
Banyak negara, termasuk Indonesia, menghadapi masalah pengangguran. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), Februari 2024 Survei Angkatan Kerja Nasional (Sukernas) mencapai 149,38 juta orang, naik 2,76 juta orang dari masa sebelumnya. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) meningkat sebesar 0,50% dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) meningkat sebesar 1,61%. Data menunjukkan bahwa tingkat angkatan kerja dan pengangguran terus meningkat setiap tahunnya. Ini menunjukkan bahwa pengangguran di Indonesia masih belum sepenuhnya ditangani.

Mengatasi masalah ini dapat dilakukan dengan mendorong generasi muda untuk berwirausaha melalui program

kewirausahaan. Menurut Chahine, wirausahawan berperan secara fundamental dalam pembentukan lapangan kerja dan menumbuhkan kemajuan perekonomian karena program kewirausahaan memiliki dampak baik pada ekonomi maupun sosial. Mahasiswa adalah salah satu objek yang dapat menjadi pelaku dalam menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Dengan mendukung program pemerintah untuk mendorong UMKM di Indonesia, perguruan tinggi mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Tak terkecuali pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, yang mana salah satu jurusannya yaitu Manajemen Bisnis Syariah yang memiliki potensi besar untuk berwirausaha. Dilihat dari proses

pembelajarannya yang tak jarang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan.

Data yang penulis dapatkan pada Sistem Informasi Alumni & *Tracer Study* UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi bahwasannya jumlah alumni mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah tahun 2023-2024 yang tercatat yaitu sebanyak 303 orang. Untuk data awal dari 303 alumni sebanyak 35 orang diketahui memiliki status yang dapat dilihat melalui grafik dibawah ini.



Gambar 1

Sumber: Sistem Informasi Alumni & Tracer Study.

Gambar 1, menunjukkan bahwa dari 35 orang, 5% alumni berada dalam kategori menjadi wiraswasta, yang merupakan bagian terkecil dari diagram. 43% alumni memilih jalur bekerja penuh/paruh waktu. 46% alumni masih sedang mencari pekerjaan dan 6% alumni memiliki status lainnya. Ini menunjukkan masih sedikitnya

alumni manajemen bisnis syariah yang berminat untuk mencari peluang kerja dengan cara menjadi wirausahawan.

Tingkat minat seseorang dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk lingkungan keluarga, *self efficacy*, prinsip diri, penggunaan media sosial, *entrepreneurship education*, dan banyak lagi. Akan tetapi, karena hal tersebut sejalan dengan studi kasus penelitian yaitu mahasiswa, penelitian ini hanya melihat dua faktor *self efficacy* dan *entrepreneurship education*.

Manda dan Iskandarsyah mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kapasitasnya untuk bekerja. Pada dasarnya, tekad seseorang dilandaskan dengan ide-idenya daripada informasi faktual. Di sisi lain, Wulandari menginterpretasikan efikasidiri semacam kepercayaan atas kapasitas diri sendiri untuk mencapai suatu sasaran. Karena efikasi diri memengaruhi kinerja seseorang dalam berbagai bidang, termasuk minatnya dalam berwirausaha, efikasi diri sangat penting dalam bidang kewirausahaan. Karena kekayaan materi bukanlah hal yang terpenting, penting bagi seorang wirausahawan untuk memahami kekuatan dan kelemahannya.

Faktor yang kedua yaitu *entrepreneurship education*, didefinisikan sebagai penyebaran terstruktur kompetensi kewirausahaan, seperti keterampilan, pengetahuan dan pemikiran mental, melalui sistem pendidikan formal. *Entrepreneurship education* memiliki potensi untuk menumbuhkan minat siswa dalam pendidikan non-bisnis untuk berwirausaha. Dengan demikian, peluang bagi mahasiswa untuk menjadi wirausaha dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kewirausahaan.

Dari penjabaran diatas, maka penelitian yang akan dilakukan yaitu melihat besarnya minat mahasiswa terhadap kewirausahaan dengan melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Pengaruh *Self Efficacy* dan *Entrepreneurship Education* terhadap Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa (Studi Kasus: Alumni Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun 2023-2024)**"

METODE PENELITIAN

Jenis data dan analisis menjadikan penelitian ini tergolong dalam kategori investigasi lapangan, yaitu pengumpulan data secara langsung. Proses penelitian ini mengaplikasikan sistem kuantitatif.

Tempat penelitian ini beralamat di jalan Gurun AurKubang Putih, KabupatenAgam, Sumatra Barat yang merupakan kampus UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Subjek penelitian adalah lulusan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Bukittinggi tahun 2023–2024. Populasi yang diteliti berjumlah 303 orang dan sampel akhir yang diambil sebanyak 75 responden.

Kuesioner yang dibuat melalui Google Form dan diberikan kepada responden merupakan metode dalam pengumpulan data pada riset ini. Metode analisis data yang dipergunakan yakni Analisis RegresiLinier Berganda, Uji-Kofisien Korelasi, Uji-Validitas, Uji-Relibilitas, Uji-Asumsi Klasik (Uji-Normalitas, Uji-Multikolineritas, dan Uji-Heterokedastisitas), serta Uji Hipotesis (Uji-T, Uji-F, dan Uji Kofisien Determinansi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pemeriksaan ini untuk memprediksi perubahan yang terjadi jika nilai variabel independen mengalami mutasi yang berkenaan dengan nilai variabel dependen. Hasil uji statistik analisis dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.508	1.823		8.506	.000
Self Efficacy	.119	.111	.170	1.075	.286
Entrepreneurship Education	.422	.120	.559	3.531	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Syariah

Sumber: hasil data olahan, 2025

Rumus berikut dapat digunakan untuk mengidentifikasi persamaan regresi linear berganda dari data yang disebutkan di atas:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 15.508 + 0.119X_1 + 0.422X_2$$

Dari hasil persamaan rumus diatas dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 15.508 merupakan nilai positif dari nilai konstanta (α). Ini mengasumsikan bahwa variable Minat Berwirausaha memiliki nilai sebesar 15.508 apabila variabel Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan sama dengan 0 atau tidak terjadinya perubahan.
- 0,199 merupakan nilai β positif dari variabel *Self Efficacy*. Ini mengasumsikan bahwa setiap kenaikan 1% pada *Self Efficacy*, memberi impresi terhadap minat berwirausaha senilai 0,199.

- 0,422 merupakan nilai β positif dari variabel *Entrepreneurship Education*. Ini mengasumsikan bahwa setiap kenaikan 1% pada *Entrepreneurship Education*, memberi impresi terhadap minat berwirausaha senilai 0,422.

2. Uji Koefisien Korelasi

Tujuan pengujian ini adalah menentukan seberapa dekat variabel-variabel tertentu berhubungan satu sama lain atau berkorelasi. Hasil riset uji statistik dapat diperoleh pada tabulasi dibawah ini:

Tabel 2.

Correlations				
		Self Efficacy	Entrepreneurship Education	Minat Berwirausaha Syariah
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	.852**	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	75	75	75
Entrepreneurship Education	Pearson Correlation	.852**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	75	75	75
Minat Berwirausaha Syariah	Pearson Correlation	.647**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil data olahan, 2025

Dari hasil pengujian tersebut adapun kesimpulannya yakni sebagai berikut:

- Korelasi variabel *Self Efficacy* dan *Entrepreneurship Education*

Sebelum ditambahkannya variabel Minat Berwirausaha, kedekatan antara variabel *Self Efficacy* dan *Entrepreneurship Education* adalah sejumlah 0,852 (positif), termasuk kedalam kategori hubungan sangat kuat dengan nilai signifikan 0,000

dibawah 0.05. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa terapat keterkaitan yang baik substansial diantara *Self Efficacy* dan *Entrepreneurship Education*.

2) Korelasi variabel *Self Efficacy* dan Minat Berwirausaha

Sebelum ditambahkannya variabel *Entrepreneurship Education*, kedekatan antara variabel *Self Efficacy* dan Minat Berwirausaha sejumlah 0,647 (positif), ini mengasumsikan kategori hubungan secara kuat dengan nilai signifikan 0,000 dibawah 0.05. Maka dari itu, dapat dikatakan terapat keterkaitan yang baik dan substansial diantara *Self Efficacy* dan Minat Berwirausaha.

3) Korelasi variabel *Entrepreneurship Education* dan Minat Berwirausaha

Sebelum ditambahkannya variabel *Self Efficacy*, korelasi antara variabel *Entrepreneurship Education* dan Minat Berwirausaha sebesar 0,704 (positif), ini mengasumsikan kategori hubungan secara kuat dengan nilai signifikan 0,000 dibawah 0.05. Maka dari itu, dapat diuraikan bahwa minat terhadap berwirausaha dan *Entrepreneurship Education* memiliki keterkaitan yang baik dan signifikan.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tujuan percobaan ini adalah menunjukkan seberapa baik alat ukur dapat mengukur objek yang harus diukur. Derajat kebebasan penelitian ini yaitu $df = 75 - 2 = 73$, sehingga dapatkan r_{tabel} yaitu 0,227 dengan nilai 0,05(5%).

Hasil pengujian setiap variabel dalam riset ini yakni sebagai berikut:

a. Variabel *Self efficacy*

Tabel 3.

Pernyataan	r Hitung	r Tabel (n=75)	Keterangan
X1.1	0,457	0,227	Valid
X1.2	0,663	0,227	Valid
X1.3	0,473	0,227	Valid
X1.4	0,749	0,227	Valid
X1.5	0,719	0,227	Valid
X1.6	0,497	0,227	Valid
X1.7	0,521	0,227	Valid
X1.8	0,673	0,227	Valid

Sumber: hasil data olahan, 2025

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu, karena setiap item pernyataan variabel *self-efficacy* mempunyai nilai lebih tinggi dari r_{tabel} , yaitu 0,227, maka hasil pengujian semua item dinilai valid.

b. Variabel *Entrepreneurship Education*

Tabel 4.

Pernyataan	r Hitung	r Tabel (n=75)	Keterangan
X2.1	0,478	0,227	Valid
X2.2	0,718	0,227	Valid
X2.3	0,540	0,227	Valid
X2.4	0,697	0,227	Valid
X2.5	0,686	0,227	Valid
X2.6	0,452	0,227	Valid
X2.7	0,416	0,227	Valid
X2.8	0,627	0,227	Valid

Sumber: hasil data olahan, 2025

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu, karena setiap item pernyataan variabel *entrepreneurship education* mempunyai nilai lebih tinggi dari r_{tabel} , yaitu 0,227, maka hasil pengujian semua item dinilai valid.

c. Variabel Minat Berwirausaha

Tabel 5.

Pernyataan	r Hitung	r Tabel (n=75)	Keterangan
Y1	0,490	0,227	Valid
Y2	0,417	0,227	Valid
Y3	0,558	0,227	Valid
Y4	0,531	0,227	Valid
Y5	0,493	0,227	Valid
Y6	0,524	0,227	Valid
Y7	0,516	0,227	Valid
Y8	0,530	0,227	Valid

Sumber: hasil data olahan, 2025

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu, karena setiap item pernyataan variabel minat berwirausaha mempunyai nilai lebih tinggi dari r_{tabel} , yaitu 0,227, maka hasil pengujian semua item dinilai valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini untuk menunjukkan bahwa alat ukur yang sama dapat mengukur gejala yang sama dalam situasi yang berbeda. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari setiap variabel yaitu:

a) *Self Efficacy*

Tabel 6.

Reliability statistic		
Cronbach's alpha	No of item	Keterangan
0,750	8	Reliabel

Sumber: hasil data olahan, 2025

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu, karena nilai α lebih tinggi dari 0,60, maka kedelapan item pernyataan dianggap reliabel.

b) *Entrepreneurship Education*

Tabel 7.

Reliability statistic		
Cronbach's alpha	No of item	Keterangan
0,726	8	Reliabel

Sumber: hasil data olahan, 2025

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu, karena nilai α lebih tinggi dari 0,60, maka kedelapan item pernyataan dianggap reliabel.

c) Minat Berwirausaha

Tabel 8.

Reliability statistic		
Cronbach's alpha	No of item	Keterangan
0,623	8	Reliabel

Sumber: hasil data olahan, 2025

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu, karena nilai α lebih tinggi dari 0,60, maka

kedelapan item pernyataan dianggap reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pemeriksaan ini untuk membuktikan data terdistribusi dengan normal atau tidaknya. Dibawah ini merupakan hasil pengujian menggunakan perhitungan SPSS 27:

Tabel 9.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.51724700	
Most Extreme Differences	Absolute	.099	
	Positive	.099	
	Negative	-.088	
Test Statistic			.099
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.066
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.064	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.058
		Upper Bound	.070
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: hasil data olahan, 2025

Dari pengujian tersebut nilai asympsig adalah 0,066 melebihi 0,05, hingga data diasumsikan berdistribusi normal sehingga H_0 diterima.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini mencoba menunjukkan bahwa variabel independen tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas. Dibawah ini merupakan hasil pengujian menggunakan perhitungan SPSS 27:

Tabel 10.

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	VIF
1	(Constant)	15.508	1.823		8.506	.000	
	Self_Efficacy	.119	.111	.170	1.075	.286	.275
	Entrepreneurship_Education	.422	.120	.559	3.531	.001	.275

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha_Syariah

Sumber: hasil data olahan, 2025

Hasil yang didapatkan, nilai *tolerance* variabel *self efficacy* dan *entrepreneurship education* yaitu $0,275 > 0,10$. Nilai VIF yaitu $3.642 < 10,00$. Maka, model regresi dalam penelitiann ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menentukan apakah terdapat fluktuasi yang konsisten dalam modal residual yang diciptakan. Untuk memastikan ada atau tidaknya gejala-gejala tersebut, maka digunakan uji glejser pada penelitian ini. Dibawah ini merupakan hasil pengujian menggunakan perhitungan SPSS 27:

Tabel 11.

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	VIF
1	(Constant)	4.078	1.229		3.319	.001	
	Self_Efficacy	-.033	.075	-.098	-.446	.657	.275
	Entrepreneurship_Education	-.047	.081	-.127	-.580	.563	.275

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: hasil data olahan, 2025

Dari hasil pengujian diatas, nilai sig. untuk variabel *Self Efficacy* dan *Entrepreneurship Education* yaitu 0,657 dan 0,563. Didapatkan nilai yang tertera melebihi 0,50, ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam pengujian ini.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-T)

Pemeriksaan ini untuk memahami sejauh mana besar varians variabel X dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel Y. Untuk mencari t_{hitung} penelitian menggunakan alat bantu SPSS 27. Untuk menentukan t_{tabel} yaitu $t_{tabel} = 0,05/2; 75 - 2 - 1 = 0,025 ; 72$. Maka didapat t_{tabel} yaitu 0,025 ; 72 yaitu sebesar 1,993.

Dibawah ini merupakan hasil pengujian menggunakan perhitungan SPSS 27:

Tabel 12.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.508	1.823		8.506	.000
Self Efficacy	.119	.111	.170	1.075	.286
Entrepreneurship Education	.422	.120	.559	3.531	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Syariah

Sumber: hasil data olahan, 2025

a. Variabel *Self Efficacy*

Nilai t_{hitung} variabel *Self Efficacy* yaitu sebesar 1,075 kurang dari t_{tabel} 1,993,

sedangkan nilai sig. yaitu 0,286 melebihi 0.05. Ini mengasumsikan, H_a (hipotesis alternatif) ditolak dan H_0 (hipotesis nol) diterima. Sehingga, variabel Minat Berwirausaha tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *Self Efficacy*.

b. Variabel *Entrepreneurship Education*

Nilai t_{hitung} variabel *Entrepreneurship Education* yaitu sebesar 3,531 melebihi dari t_{tabel} 1,993, sedangkan nilai sig. yaitu 0,001 kurang dari 0.05. Ini mengasumsikan, H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nol) ditolak. Sehingga, variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *Entrepreneurship Education*.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Pemeriksaan ini untuk menentukan dampak timbal balik bagi variabel bebas dan variabel terikat. Dalam melakukan uji simultan (Uji-F) untuk mencari f_{hitung} peneliti menggunakan alat bantu SPSS 27. Untuk menentukan f_{tabel} yaitu $f_{tabel} = 3 - 1; 75 - 2 - 1; 0,05 = 2; 72; 0,05$. Maka didapat f_{tabel} yaitu 2,85;0,05 yaitu sebesar 3,12.

Dibawah ini merupakan hasil pengujian menggunakan perhitungan SPSS 27:

Tabel 13.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476.243	2	238.122	36.564	.000 ^b
	Residual	468.903	72	6.513		
	Total	945.147	74			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Syariah						
b. Predictors: (Constant), Entrepreneurship Education, Self Efficacy						

Sumber: hasil data olahan, 2025

Dari hasil data pengujian diatas, taraf signifikansi sebesar 0,000 dibawah 0,05, nilai f_{hitung} yaitu 36,564 melebihi nilai f_{tabel} 3,12. Ini mengasumsikan bahwa H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nol) ditolak. Sehingga ini membuktikan bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi secara signifikan simultan oleh variabel *Self Efficacy* dan *Entrepreneurship Education*.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini adalah untuk menghitung proporsi pengaruh langsung antara dua variabel. Dibawah ini merupakan hasil pengujian menggunakan perhitungan SPSS 27:

Tabel 14.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.490	2.552
a. Predictors: (Constant), Entrepreneurship Education, Self Efficacy				

Sumber: hasil data olahan, 2025

Dari hasil pengujian diatas, nilai Adjuster R Square berdasarkan hasil

penelitian adalah 0,490. Ini mengasumsikan variabel *Self Efficacy* (X_1) dan variabel *Entrepreneurship Education* (X_2) mampu memberikan impresi sebesar 49% atas variabel Minat Berwirausaha, sedangkan sisanya sebesar 51% disebabkan komponen lain selain pada penelitian ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian dan hipotesis yang telah diuraikan diatas, berikut hasil akhir dari analisis yang telah penulis lakukan:

1. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil pengujian statistik terlihat jelas bahwa variabel *Self Efficacy* dan variabel Minat Berwirausaha Syariah tidak memiliki dampak parsial yang signifikan. Sebagaimana dibuktikan nilai t_{hitung} sebesar 1,075 berada dibawah nilai t_{tabel} 1,993 dan nilai sig. sebesar 0,286 diatas 0,05. Ini merujuk pada uraian bahwa H_a (hipotesis alternatif) ditolak dan H_0 (hipotesis nol) diterima.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Qoyyimah sejalan dengan hasil penelitian ini. Dengan nilai t_{hitung} 1,608 kurang dari nilai t_{tabel} 1,661 dan nilai sig. 0,111 diatas 0,05. Hal ini mengasumsikan bahwa efikasi diri tidak berdampak pada keinginan mahasiswa

P.IPS UIN Malang untuk terjun dalam wirausaha.

Hal ini menunjukkan seberapa besar keyakinan para alumni Manajemen Bisnis Syariah terhadap kemampuan dirinya untuk memulai dan menjalankan suatu usaha, tidak secara langsung mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha. Hasil ini mengidentifikasi bahwa faktor lain selain efikasi diri mungkin lebih berperan dalam mendorong minat seseorang untuk berwirausaha.

2. Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil uji statistik diketahui variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *Entrepreneurship Education*. nilai t_{hitung} variabel *Entrepreneurship Education* sebesar 3,531 diatas nilai t_{tabel} 1,993 dan nilai sig.0,001 dibawah 0,05, sebagaimana dibuktikan oleh hasil Uji-T. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nol) ditolak.

Pengkajian sebelumnya yang dilakukan oleh Salsa Reza Putri Aulia, Nurhajati dan Khalikussabir sejalan dengan hasil penelitian ini. Dengan nilai t_{hitung} 2,051 yang tergolong besar dari nilai t_{tabel} 1,198 dan nilai sig. 0,043<0,05.

Berdasarkan pengujian statistik, pendidikan kewirausahaan berpengaruh substansial/signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hal ini memperlihatkan bahwa antusias mereka terlibat dalam kegiatan kewirausahaan meningkat seiring dengan jenjang pendidikan kewirausahaan yang mereka terima sebagai mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah. Keinginan alumni dalam meluncurkan bisnis syariah berkorelasi positif dengan pendidikan kewirausahaan yang didapatkan.

3. Pengaruh *Self Efficacy* dan *Entrepreneurship Education* terhadap Minat Berwirausaha

Gabungan faktor *Self Efficacy* dan *Entrepreneurship Education* memiliki impresi simultan yang kuat terhadap variabel Minat Berwirausaha, berdasarkan hasil pengujian statistik. Sebagaimana dibuktikan dengan f_{hitung} sebesar 36,564 lebih tinggi dibandingkan nilai f_{tabel} yaitu 3,12 dan taraf sig.0,000 dibawah 0,05. H_a (hipotesis alternatif)diterima dan H_0 (hipotesis nol) ditolak.

Penelitian sebelumnya oleh Boy Dorahman dan Sao'dah sejalan dengan hasil penelitian ini. Dengan nilai f_{hitung} 46,930 lebih tinggi dibandingkan nilai f_{tabel} yaitu 3,31 dan nilai sig.0,000 dibawah 0,05.

H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nol) ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan self efikasi dan pendidikan kewirausahaan memiliki impresi secara simultan terhadap minat berwirausaha syariah.

Hal ini memperlihatkan bahwa baik *Self Efficacy* maupun *Entrepreneurship Education*, secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan mengapa alumni mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah tertarik untuk berwirausaha. Dengan kata lain, kemungkinan seseorang berminat menjadi wirausaha syariah bertambah besar seiring dengan meningkatnya kepercayaan diri dan banyaknya pendidikan kewirausahaan yang diperolehnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian mengenai dampak *self efficacy* dan *entrepreneurship education* terhadap minat berwirausaha yang dihimpun dari penelitian terhadap para alumni mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2023-2024, yaitu sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan dampak *self efficacy* (X_1) bagi minat berwirausaha syariah (Y) pada alumni tidak

signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yaitu 1,075 berada dibawah dari nilai t_{tabel} yaitu 1,993, dan sig 0,286 berada diatas 0,05. Ini merujuk pada uraian bahwa H_a (hipotesis alternatif) ditolak dan H_0 (hipotesis nol) diterima.

2. Minat berwirausaha (Y) di kalangan alumni dipengaruhi secara signifikan oleh *Entrepreneurship Education* (X_2). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yaitu 3,531 berada di atas nilai t_{tabel} yaitu 1,993 dan nilai sig. 0,001 berada dibawah 0,05. Ini merujuk pada uraian bahwa H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nol) ditolak.
3. Gabungan antara *Self Efficacy* (X_1) dan *Entrepreneurship Education* (X_2) memiliki impresi secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada alumni. Hal ini dibuktikan dengan f_{hitung} yaitu 36,564 berada diatas dari nilai f_{tabel} yaitu 3,12 dan sig. 0,000 berada dibawah 0,05. Ini merujuk pada uraian bahwa H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nol) ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, Andi Arfwangsa dkk. 2023. Entrepreneurial Self Efficacy

- terhadap Pendapatan Masyarakat Pesisir. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol. 4. No. 3.
- Aditya, Addin dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Ilmiah dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fadli, Zul dkk. 2023. *Pengantar Bisnis: Perspektif Ekonomi Global*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Nugraha, Billy. 2022. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Putra, Eka Adithya Yuana dan Sidiq Permono Nugroho. 2023. Pengaruh Entrepreneurship Education dan Inovation Capability terhadap Entrepreneurial Intention dengan Self Efficacy sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 10. No. 2.
- Rachbini, Widarto dkk. 2020. *Metode & Bisnis Analisis Regresi-SPSS Sem-Lisrel*. Jakarta: INDEF.
- Rerung, Rintho R. 2022. *Monograf Komunikasi Efektif dan Hasil Belajar*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Sa'adah, Lailatus dan Tyas Nur'ainui. 2020. *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity serta Pengaruhnya terhadap Return*. Jombang: LPPM.
- Saputri, Sri Mantari. 2020. *Pengaruh Kualitas Produk dan Layanan Purna Jual terhadap Keputusan Pembelian Laptop Aser*. Pekanbaru: UIN Syarif Kasim Riau.
- Said, Ali. 2024. *Keadaan Ketenagakerjaan Indoensia Februari 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Uma, Sindi Rodatul dan Muhammad Anasrulloh. 2023. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*. Vol. 2. No. 9.
- Yasni, Sedarnawati dkk. 2021. *Merawat Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Kebhinekaan di Tengah Covid-19*. Yogyakarta: Zahir Publishing.